

## Pengaruh Pengguna Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah Angkatan 2019

Al Ikhsanu Sobirin<sup>1</sup>, Achmad Syarifudin<sup>2</sup>, Hasril Atieq Pohan<sup>3</sup>

Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

E-mail: ikhsansobirin8636@gmail.com

---

### Article History:

Received: 01 Mei 2023

Revised: 07 Mei 2023

Accepted: 08 Mei 2023

**Keywords:** Pengguna, Aplikasi Tiktok, Perilaku Islami

***Abstract:** Penelitian ini bertujuan agar dapat mengetahui bagaimana pengaruh pengguna Aplikasi Tiktok yang dilakukan oleh mahasiswa program studi manajemen dakwah Angkatan 2019 dan mengetahui Tindakan atau perilaku islami seperti apa yang dilakukan oleh para mahasiswa program studi manajemen dakwah Angkatan 2019. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yang bertujuan untuk mengetahui penggunaan aplikasi tiktok dan apakah terdapat pengaruh yang dapat disebabkan dari penggunaan aplikasi tiktok terhadap perilaku islami mahasiswa program studi manajemen dakwah Angkatan 2019. Analisis ini menggunakan dua variabel, yakni pengguna aplikasi tiktok dan perilaku islami. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa program studi manajemen dakwah Angkatan 2019 yang mendownload aplikasi tiktok. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada 70 responden. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan Teknik analisis regresi linier sederhana dan uji hipotesisnya menggunakan uji determinasi atau R<sup>2</sup>. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengguna aplikasi tiktok yang mereka gunakan memiliki intensitas rendah setiap harinya dan terdapat pengaruh yang disebabkan oleh penggunaan aplikasi tiktok terhadap perilaku islami mahasiswa program studi manajemen dakwah Angkatan 2019 dengan nilai presentasi 28,6%. Hal ini berarti bahwa pengaruh yang rendah yang dapat ditimbulkan dari penggunaan aplikasi tiktok sehingga dapat mempengaruhi perilaku islami mahasiswa program studi manajemen dakwah.*

---

### PENDAHULUAN

Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam beberapa tahun ini mengalami perkembangan yang begitu pesat. Keadaan tersebut mengidentifikasi bahwa perubahan interaksi dengan menggunakan media komunikasi berbasis teknologi, internet dan media sosial, salah satu alat

utama dalam pendistribusian informasi saat ini. Secara global, hal tersebut mengubah wajah media secara keseluruhan.<sup>1</sup>

Perkembangan media teknologi saat ini kian membanyak dalam kehidupan bermasyarakat, seperti semakin meluasnya pengguna *Handphone*. Awalnya perkembangan teknologi tersebut adalah untuk mempermudah manusia dalam melakukan berbagai hal. Tapi belakangan ini malah justru menimbulkan masalah dalam kehidupan sosial.<sup>2</sup>

Pada tahun 2018 dan 2019 media sosial *TikTok* Penggunanya sangat sedang berkembang pesat.<sup>3</sup> Sebenarnya aplikasi ini bukanlah sosial media yang baru di Indonesia, akan tetapi pada saat itu *TikTok* mengeluarkan sifat *Output* bersifat pembodohan. Bahkan, masyarakat mengatakan aplikasi tersebut “Aplikasi Pembodohan”.<sup>4</sup>

Dari setiap konten yang mereka lihat, menimbulkan dampak positif dan negatif didalamnya. Hal-hal yang bisa mereka raih Ketika menggunakan media sosial *TikTok* adalah mereka mengetahui pemahaman yang bersifat keislaman. Kemudian mampu mendorong minat para mahasiswa/i untuk menghasilkan karya kreatif dan inovatif, juga mampu mengasah *skill* mereka dalam hal *editing video* dan gambar.<sup>5</sup>

Dari setiap media sosial tiktok ini juga, terdampak hal negatif yang ditimbulkan terhadap para mahasiswa/i yakni hilangnya rasa malu mereka. Mereka dengan mudah menari dengan bebas tanpa mengindahkan norma-norma ajaran Islam, dan para mahasiswa/i mengikuti cara bicara yang tidak pantas diucapkan. Tidak berkata dengan perkataan yang baik, padahal dalam Islam berbicara perkataan yang baik sangat dianjurkan, serasi dengan kalam Allah SWT pada Al-Qur’an Q.S Al-Baqarah:83 yakni:

الْقُرْبَىٰ وَذِي إِحْسَانًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِلَّا تَعْبُدُونَ إِلَّا تَعْبُدُونَ لَا إِسْرَائِيلَ بَنِي مِيثَاقٍ أَخَذْنَا وَإِذْ  
إِلَّا تَوَلَّيْتُمْ ثُمَّ الزَّكَاةَ وَأَتُوا الصَّلَاةَ وَأَقِيمُوا حُسْنَ لِلنَّاسِ وَقُولُوا وَالْمَسَاكِينِ وَالْيَتَامَىٰ  
مُعْرَضُونَ وَأَنْتُمْ مِنْكُمْ قَلِيلًا

Artinya : “Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikanlah kepada ibu bapa, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebahagian kecil daripada kamu, dan kamu selalu berpaling.”<sup>6</sup>”

Mereka yang awalnya memiliki adab bicara yang baik, seperti lemah lembut dalam berkata namun setelah menggunakan media sosial *TikTok* mereka dengan mudah berani berbicara dengan perkataan yang seharusnya mereka tidak katakan. Perkataan yang seharusnya tidak mereka katakan seperti umpatan atau kekesalan mereka kepada mahasiswa lainnya. Bagi mereka terlihat meniru perkataan itu akan terlihat lebih keren dan lebih *edgy* dari teman-teman yang lainnya.

<sup>1</sup> Nora Usrina, “Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Gaya Komunikasi Santri Taman Pendidikan Al-Qur’am Ar-Risalah” (Banda Aceh: Uin Ar-Raniry,2021) hlm. 1

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm.1

<sup>3</sup> Togi Prima Hasiholan, Rezki Pratami, and Umaimah Wahid, “Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Mencegah Covid-19, ”Communiverse : Jurnal Ilmu Komunikasi 5, no. 2 (2020): hlm. 70, <https://doi.org/10.36341/cm.v5i2.1278>

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm. 2

<sup>5</sup> Nabila Ghaisani, “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Kecamatan Blangkejeren” hlm. 8

<sup>6</sup> Departemen Agama, *Al Qur’an dan terjemahan*, (Jakarta: P.T. Hidakarya agung 1993), hlm 168

---

Mereka meniru, tanpa mempertimbangkan perkataan yang mereka ucapkan.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil wawancara pada waktu tanggal 14 oktober 2022 dengan salah satu mahasiswa program studi manajemen dakwah Angkatan 2019 berinisial J diketahui bahwa mahasiswa/i yang membuat konten *TikTok* dengan cara berjoget-joget bahkan ada pakaiannya tidak mencerminkan ajaran-ajaran Islam.<sup>8</sup>

Permasalahan yang timbul adanya fenomena *TikTok* yaitu terlihat pada observasi kedua pada tanggal 14 oktober 2022 bahwasannya beberapa mahasiswa/i program studi manajemen dakwah Angkatan 2019 menggunakan aplikasi tiktok hingga berlarut malam dan menunda sholat dan sebagian ada yang melalaikan bacaan Al-Qur'an yang mana aplikasi *TikTok* ini digunakan para mahasiswa/i untuk menghibur diri atau bersantai dan menyenangkan diri.<sup>9</sup>

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. metode yang digunakan adalah metode survey, yaitu penelitian ini yang mengambil sampel dari satu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok dan bertujuan untuk menguji hubungan kausal antar variabel yang menjelaskan pengaruh antara variabel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada proses penelitian, peneliti melakukannya hanya dengan cara menyebarkan kuesioner melalui *google form* kepada para responden pada tanggal 4 sampai 8 maret 2023. Angket yang dibuat, kemudian disebarikan kepada para responden dan tepat pada tanggal 8 maret 2023 peneliti berhasil memperoleh seluruh data yang dibutuhkan oleh peneliti untuk penelitian ini.

Kemudian penelitian ini juga menjadikan mahasiswa program studi manajemen dakwah Angkatan 2019 yang mendownload aplikasi tiktok, sebagai responden yang akan turut serta dalam proses penelitian. Syarat menjadi responden dalam penelitian ini hanya dua yakni mahasiswa program studi manajemen dakwah Angkatan 2019 dan mendownload aplikasi tiktok.

Penelitian ini dilakukan di UIN Raden Fatah Palembang Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jl. Prof. K.H Zainal Abidin Zikri Km 3,5 Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30126.

Peneliti melakukan olah data kuesioner dengan menggunakan *software* SPSS Versi 25 yang nantinya akan membantu peneliti untuk mendapatkan jawaban yang diinginkan. Mulanya peneliti membuat tabulasi kuesioner dan kemudian mengujinya dengan beberapa uji penelitian, terdapat 3 uji yaitu: uji normalitas, uji linearitas dan uji korelasi sederhana. Selain itu untuk membuktikan praduga atau hipotesis pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji determinasi.

Hasil dari uji-uji tersebut membuktikan bahwa emang terdapat pengaruh yang bisa disebabkan oleh pengguna aplikasi tiktok terhadap perilaku islami mahasiswa program studi manajemen dakwah Angkatan 2019, dengan hasil sebesar 28,6%. Sedangkan 71,4% lainnya, disebabkan oleh hal lain selain pengguna aplikasi tiktok.

---

<sup>7</sup> Nabila Ghaisani, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Kecamatan Blangkejeren" Juli 2021. hlm 9.

<sup>8</sup> Wawancara, Mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah Angkatan 2019 J (Nama Insial) *Mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah Angkatan 2019* Pada 14 Oktober 2022.

<sup>9</sup> Hasil Observasi Kedua pada tanggal 14 Oktober 2022.

Selain itu, hasil uji t yang dilakukan oleh peneliti juga membuktikan bahwa terdapat pengaruh atau tidak yang ditimbulkan oleh pengguna aplikasi tiktok terhadap perilaku islami mahasiswa program studi manajemen dakwah Angkatan 2019.

#### Uji Validitas

Pada uji validitas ini, peneliti akan menggunakan rumus *korelasi product moment* yang nantinya akan diujikan melalui program SPSS versi 25. Pada penelitian ini hasil uji validitas yang peneliti lakukan pada variabel X yakni pengguna aplikasi tiktok adalah:

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel X**

NO	Instrumen Penelitian	r hitung vs r table	Hasil Instrumen Penelitian
1	Pernyataan X.1	0,511 > 0,1954	Valid
2	Pernyataan X.2	0,447 > 0,1954	Valid
3	Pernyataan X.3	0,607 > 0,1954	Valid
4	Pernyataan X.4	0,457 > 0,1954	Valid
5	Pernyataan X.5	0,504 > 0,1954	Valid
6	Pernyataan X.6	0,418 > 0,1954	Valid
7	Pernyataan X.7	0,546 > 0,1954	Valid
8	Pernyataan X.8	0,429 > 0,1954	Valid
9	Pernyataan X.9	0,529 > 0,1954	Valid
10	Pernyataan X.10	0,616 > 0,1954	Valid
11	Pernyataan X.11	0,583 > 0,1954	Valid

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas terhadap pengguna aplikasi tiktok menghasilkan data yang valid. Seluruh butir pernyataan kuesioner dinyatakan valid, dikarenakan nilai r hitung lebih besar dari 0,1954 yang mana hasil tersebut menunjukkan bahwa kuesioner pengguna aplikasi tiktok yang disebarkan peneliti kepada seluruh responden dinyatakan valid. Sedangkan variabel Y yakni perilaku islami dapat dilihat tabel dibawah ini:

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Y**

NO	Instrumen Penelitian	r hitung vs r tabel	Hasil Instrumen Penelitian
1	Pernyataan Y.1	0,597 > 0,1954	Valid

2	Pernyataan Y.2	0,771 > 0,1954	Valid
3	Pernyataan Y.3	0,598 > 0,1954	Valid
4	Pernyataan Y.4	0,566 > 0,1954	Valid
5	Pernyataan Y.5	0,714 > 0,1954	Valid
6	Pernyataan Y.6	0,584 > 0,1954	Valid
7	Pernyataan Y.7	0,525 > 0,1954	Valid
8	Pernyataan Y.8	0,630 > 0,1954	Valid
9	Pernyataan Y.9	0,538 > 0,1954	Valid
10	Pernyataan Y.10	0,670 > 0,1954	Valid
11	Pernyataan Y.11	0,570 > 0,1954	Valid

Sama halnya yang dilakukan uji validitas pada variabel X, pada variabel Y juga memperoleh hasil yang valid yang berarti seluruh item pertanyaan pada kuesioner dapat dinyatakan valid. Dikarenakan nilai r hitung lebih besar dari 0,1954 yang mana hasil tersebut menunjukkan bahwa kuesioner mengenai perilaku islami yang disebabkan oleh peneliti kepada seluruh mahasiswa.

#### Uji Reabilitas

Pada uji reabilitas yang dilakukan pada output variabel instrument pengguna aplikasi tiktok yakni memperoleh hasil yang reliabel yakni dengan nilai Alpha Cronbach 0,724 yang dapat digunakan. Hasil uji reabilitas sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji**

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.724	.797	12

**Reliabilitas Variabel X**

Sedangkan pada output variabel instrument perilaku islami, setelah uji reabilitasnya peneliti memperoleh nilai Alpha Cronbach sebesar 0,751 yang berarti reliabel sama seperti variabel pengguna aplikasi tiktok yang sudah diuji sebelumnya. Hasil uji reabilitas sebagai pada variabel perilaku islami sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y**

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.751	.874	12

**Tabel 5. Uji Regresi**

**Linier Sederhana**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	20.165	4.322		4.666	.000

Pengguna Aplikasi Tiktok	.573	.110	.535	5.221	.000
--------------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Perilaku Islami

Dari hasil uji t diatas dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh yang ditimbulkan oleh pengguna aplikasi tiktok terhadap perilaku islami, hal ini terbukti dengan hasil Sig < Alpha penelitian yakni ( $0.000 < 0,05$ ). Yang artinya tolak  $H_0$  ataupun pengguna aplikasi tiktok

Dari hasil persamaan regresi linier sederhana memiliki masing-masing variabel yang bisa diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai *constant* adalah 20.165 artinya tidak terdapat perubahan variabel Pengguna Aplikasi Tiktok dan Perilaku Islami (nilai X adalah 0), maka perilaku islami mahasiswa program studi manajemen dakwah Angkatan 2019 sebesar 20.165 satuan.
- Nilai koefisien regresi komunikasi adalah 0.573, artinya jika variabel Pengguna Aplikasi Tiktok (X) dan *constant* (a) adalah 0 (nol), maka perilaku islami (Y) program studi manajemen dakwah Angkatan 2019 meningkat 0.573.

## KESIMPULAN

Maka dapat ditarik kesimpulan yaitu diketahui besarnya persamaan regresi nilai t hitung = 20.165 dengan perolehan nilai signifikansi 0,000. Maka nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$  artinya ada pengaruh yang signifikansi antara variabel Pengguna Aplikasi Tiktok (X) dan variabel Perilaku Islami (Y). pengujian hipotesis dinyatakan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $5.221 > 0,67801$ ). Nilai 5.221 (dapat dilihat dari tabel 1.5). Jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif/negatif yang signifikan pengguna aplikasi tiktok terhadap perilaku islami mahasiswa program studi manajemen dakwah Angkatan 2019.

## DAFTAR REFERENSI

- Departemen Agama, *Al Qur'an dan terjemahan*, (Jakarta: P.T. Hidakarya agung 1993),
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, (Semarang: Badan Undib, 2005)
- Ghozali, imam, *Aplikasi analisis Multivariate dengan program SPSS*, (Semarang: Badan Undib, 2005),
- Republik Indonesia, Presiden. (2012). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi*.
- Ghaisani, Nabila *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Keagamaan remaja di kecamatan Blangkajeren Tahun 2021*
- Prianbodo, Bagus, *Pengaruh "Tik Tok" Terhadap Kreatifitas Remaja Surabaya, di Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Surabaya Tahun 2018*.